

# Artikel 4

*by* Jurni Hayati

---

**Submission date:** 20-May-2024 04:22PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2252269344

**File name:** Artikel\_4\_cek\_turnitin.docx (172.62K)

**Word count:** 4125

**Character count:** 27210



1

**WELFARE**

JURNAL ILMU EKONOMI

VOLUME -- NOMOR-- (BULAN TAHUN)

<http://jurnal.unsil.ac.id/index.php/welfare>

ISSN 2723-2212 (MEDIA ONLINE)

ISSN 2723-2220 (MEDIA CETAK)

## **PENGARUH POLITICAL CLMATE DAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI DI INDONESIA TAHUN 2019-2023**

### **ABSTRACT**

*The aim of this research was to analyze and determine the impact of political climate (political situation) and information and communication technology (ICT) on economic growth in Indonesia from 2019 to 2023. Here the political climate variable can be measured by the Indonesian Democracy Index (IDI), a variable ICT is measured using the Information and Communication Technology Development Index (IP-TIK). This research method uses a quantitative descriptive analysis approach. The population included in the research was an observation area of 34 provinces in Indonesia from 2019 to 2023. The sampling technique in this research was carried out using purposive sampling. The amount of observation data based on panel data is 270 observation data consisting of 34 provinces in Indonesia for 2019-2023. The results of this research found that political climate had a positive and significant effect, ICT had a positive and significant effect. The results of this research can provide empirical information that the government is aiming to encourage economic growth in Indonesia.*

**Keywords:** *Politics, Technology, Economic Growth.*

### **ABSTRAK**

Tujuan Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis dan mengetahui dampak *political climate* (situasi politik) dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023.. Disini variabel *political climate* dapat diukur dengan Indeks Demokrasi Indonesi (IDI), variabel TIK diukur menggunakan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi(IP-TIK). Metode penelitian ini menggunakan pendekatan analisis deskriptif kuantitatif. Populasi yang dimasukkan dalam penelitian dengan wilayah observasi 34 provinsi di Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023.. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *purposive sampling*. Jumlah data observasi berdasarkan data panel sebanyak 270 data observasi yang terdiri dari 34 Provinsi di Indonesia tahun 2019-2023. Hasil penelitian ini menemukan bahwa *political climate* berpengaruh positif dan signifikan, TIK berpengaruh positif dan signifikan. Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi secara empiris bahwa pemerintah dalam rangka mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

**Kata Kunci:** Politik, Teknologi, Pertumbuhan Ekonomi.

## I. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi merupakan peningkatan jangka panjang suatu negara untuk memberikan manfaat ekonomi yang semakin nyata kepada warganya (Amrina & Primadhana, 2019). Pertumbuhan ekonomi mengacu pada perekonomian yang mengalami proses perbaikan dan mencapai tingkat kesejahteraan yang tinggi (Adip *et. al.*, 2019). Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi menjadi penting dalam menilai keberhasilan suatu negara dalam pembangunan (Fajar dan Azhar, 2018).

Pada tahun 2019 hingga tahun 2020, laju pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan sebesar 7,05%. Pemerintah telah menemukan solusi dan berbagai program untuk menghadapi dampak ekonomi dari pandemi COVID-19, termasuk memberikan dana bantuan dalam berbagai kategori dan meningkatkan belanja pemerintah untuk lebih sedikit masyarakat dengan usaha menengah kebawah. Sehingga pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar 5,77 persen. Pada tahun 2020 ke 2021 mengalami peningkatan yang signifikan sebanyak 5,77 persen karena pemulihan ekonomi pasca pandemi Covid 19, pada tahun 2021 sampai tahun 2022 terus mengalami peningkatan yaitu 1,61 persen, pada tahun 2022 ke 2023 mengalami penurunan 0,37 persen.

Permasalahan pertumbuhan ekonomi, di negara berkembang, pertumbuhan ekonomi dinilai lambat dan penduduknya masih bergantung secara ekonomi pada sektor pertanian (Hasan & Aziz, 2018) pemenuhan kebutuhan penduduk masih memerlukan sumber daya alam yang tersedia di wilayah tersebut (Tamba *at. al.*, 2023). Sementara itu, laju pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata sebesar 5,27% per tahun selama 10 tahun terakhir. Bahkan menurut Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2023 angka pertumbuhan ekonomi pada tahun 2019 lebih tinggi dari pada tahun 2023 yaitu sebesar 4,94 persen. Angka tersebut masih jauh dari prestasi tertingginya yang mencapai angka 6,35 persen pada tahun 2007. Ketimpangan ini menimbulkan permasalahan bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan ekonomi telah lama dianggap

sebagai ukuran kesejahteraan sosial pada banyak negara di dunia (Dalimunte & Imsar, 2023). Pertumbuhan ekonomi tergantung pada tiga faktor utama: modal (investasi dalam aset fisik seperti mesin dan peralatan), tenaga kerja (jumlah dan kualitas pekerja), dan teknologi (kemajuan teknologi yang memungkinkan lebih efisien dalam produksi) (Sabthu, 2023). Semakin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu negara, maka semakin besar peluang untuk menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan per kapita, dan meningkatkan akses terhadap layanan dasar seperti pendidikan, layanan kesehatan, dan infrastruktur (Sofilda *at. al.*, 2023).

Pemerintah mengambil langkah-langkah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi guna mengurangi kemiskinan dilakukan dengan membuat kebijakan yang mendukung investasi, memperbaiki lingkungan bisnis, dan mendorong inovasi dan pengembangan teknologi (Septianda, 2023). Pemerintah juga menggunakan pendapatan dari pertumbuhan ekonomi untuk menyediakan program sosial dan bantuan bagi kelompok-kelompok tertentu, seperti program bantuan sosial, subsidi makanan, atau pelatihan keterampilan untuk meningkatkan kesempatan kerja (Putra & Anzaikhan, 2022). Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menjadi indikator kesejahteraan masyarakat, tetapi juga menjadi alat yang kuat dalam mengurangi kesenjangan sosial dan kemiskinan (Iswanaji *at. al.*, 2023). Pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses peningkatan output per kapita secara terus menerus selama periode waktu tertentu, pertumbuhan ekonomi adalah indikator keberhasilan pembangunan dan sumber utama dalam upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat (Muda *at. al.*, 2019). Pemerintah harus memperhatikan pentingnya pertumbuhan ekonomi, pemerintah mempunyai kewenangan untuk mengalokasikan anggaran, termasuk pengeluaran pemerintah, untuk memungkinkan terlaksananya program pembangunan ekonomi yang dirancang untuk memajukan pembangunan ekonomi secara optimal (Safitri *at. al.*, 2021). Pada prinsipnya

pembangunan ekonomi dapat diukur dengan pertumbuhan ekonomi daerah, dan pertumbuhan ekonomi dapat diukur dengan peningkatan produk domestik bruto (PDB). (Indayani & Hartono, 2020).

Politik memiliki dampak yang signifikan terhadap berbagai aspek ekonomi, termasuk kebijakan fiskal, kestabilan moneter, regulasi bisnis, dan investasi. Kebijakan politik yang bijaksana dan stabil dapat menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. (Mankiw & Blanchard, 2006) Kondisi ekonomi sebuah negara seperti Indonesia tidak akan terlepas dari peran faktor politik (Jamila & Maytara, 2023).

Iklim politik yang stabil akan menciptakan kondisi ekonomi yang kondusif dan mendorong pertumbuhan ekonomi (Muhdir *at. al.*, 2023) Kelenjangan memegang peranan yang sangat penting dalam menjaga stabilitas politik dan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi suatu negara. Berbagai indikator juga telah dikembangkan untuk mengukur bagaimana faktor politik mempengaruhi situasi perekonomian suatu negara. Indikator-indikator ini mencakup hak milik, tekanan redistributif, dan kediktatoran predator. (Brader *at. al.*, 2005). terlihat dalam perkembangan demokrasi.

Penerapan demokrasi di suatu negara mempengaruhi kinerja perekonomiannya. (Acemoglu *et. al.*, 2019). Demokrasi diharapkan dapat memacu percepatan kemajuan ekonomi untuk mencapai kesejahteraan masyarakat. (Razif & Pratomo, 2023). *Political Climate*, dengan indikator Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), memainkan peran penting dalam pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi dan tingkat kemiskinan di sebuah negara (Wibowo, 2020). Saat demokrasi berkembang dengan baik, kebebasan politik, partisipasi masyarakat, dan akuntabilitas pemerintah meningkat, menciptakan lingkungan yang kondusif bagi investasi dan pertumbuhan ekonomi (Resmadiktia *at. al.*, 2023). Demokrasi yang stabil juga dapat mendorong kestabilan politik dan mengurangi ketidakpastian, yang merupakan faktor

penting dalam menarik investasi dan mendukung pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Muhdir, 2023). Adip *at. al.* (2019) menyatakan bahwa *political climate* dengan indikator Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya ketika *political climate* naik maka tidak mempunyai dampak terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kemajuan teknologi merupakan faktor terpenting dan diartikan sebagai semakin meningkatnya penerapan ilmu pengetahuan baru berupa penemuan dan inovasi terkait modal fisik dan manusia (Hakim, 2023). Kontribusi teknologi yang penting terhadap pertumbuhan ekonomi adalah peran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), perkembangan TIK telah meningkatkan kecepatan transmisi data sehingga informasi dapat sampai ke masyarakat lebih cepat dan akurat. (Maneejuk & Yamaka, 2020). TIK telah menjadi sumber daya baru bagi pertumbuhan ekonomi. (Kagermann *at. al.*, 2013). TIK memiliki peran yang semakin penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi pada era digital (Theopilina & Wijaya, 2023) Faktor utama yang memiliki pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi adalah ilmu pengetahuan dan teknologi, Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dalam memudahkan percepatan proses pembangunan ekonomi (Fitriani *at. al.*, 2022). bahwa pertumbuhan ekonomi saat ini sangat terkait erat dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, pemanfaatan teknologi ini bukan hanya sebagai alat bantu, melainkan sebagai katalisator utama yang mendorong inovasi, produktivitas, dan transformasi bisnis secara keseluruhan. (Noni, 2023).

Teori pertumbuhan Solow-Swann menyatakan bahwa Produksi tenaga kerja dan produksi modal menurun secara terpisah. Kemajuan teknologi kini menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Todaro & Smith, 2011). Perkembangan teknologi disuatu negara dilihat melalui Indeks Pembangunan Teknologi Informasi Komunikasi (IP-TIK) (Theophilian & Wijaya, 2023). IP-TIK merupakan standar ukuran

yang dapat menggambarkan tingkat perkembangan TIK di suatu wilayah, kesenjangan digital, dan potensi pengembangan TIK. IP-TIK dikelola dan dikembangkan oleh *International Telecommunication Union (ITU)* yang diberi nama *Information and Communication Technology (ICT) Development Index*.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Razif & Pratomo (2023) bahwa *political climate* dengan indikator Indeks Demokrasi Indonesia berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Meningkatnya iklim politik yang sehat akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. penelitian Kamilla *et. al* (2021) hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi informasi dan komunikasi tidak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, artinya kemajuan TIK tidak mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

Kesenjangan penelitian berangkat dari adanya perbedaan hasil penelitian sebelumnya yang mengharuskan perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai *political climate* dan teknologi informasi dan komunikasi terhadap pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan. Kebaharuan penelitian ini adalah penekanan pada aspek politik, menekankan bahwa teknologi berperan penting dalam meningkatkan produktivitas dan efisiensi sehingga menjadi faktor utama pertumbuhan ekonomi dan mengurangi angka kemiskinan.

Adapun beberapa faktor yangengaruhi pertumbuhan ekonomi salah satunya adalah *political climate* dan TIK, dan tingkat kemiskinan dipengaruhi oleh faktor *political climate* dan TIK, faktor itulah yang mendasari pentingnya penelitian dilakukan karena memiliki signifikansi yang besar dalam perumusan kebijakan ekonomi yang berhubungan dengan pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan yang ditinjau dari faktor *political climate* dan TIK

## II. METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya (Nursyafitri, 2022). Sumber data

yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS)

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif yaitu data yang diukur ke dalam suatu skala numerik (Ali *et. al*, 2022). Data kuantitatif tersedia di sini dalam bentuk data panel, yaitu kombinasi data *time series* dan *cross section* yang terdiri dari data PDB Provinsi, Indeks Demokrasi Indonesia (IDI), Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) tahun 2019-2023 dengan pengambilan data secara langsung pada website Badan Pusat Statistik (BPS) <https://www.bps.go.id>

Alat analisis yang akan digunakan dalam pengolahan data tersebut adalah dengan E-Views versi 12. Bentuk linier model regresi data panel yaitu sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + e_{it}$$

Dimana:

- Y : Pertumbuhan Ekonomi (dalam satuan persen)
- X<sub>1</sub> : *Political Climate* (dalam satuan persen)
- X<sub>2</sub> : TIK (dalam satuan rupiah)
- β<sub>0</sub> : Konstanta
- β<sub>1</sub>-β<sub>3</sub> : Koefisien Regresi
- e : Error Term/Variabel Pengganggu
- i : Kota
- t : Waktu (tahun)

Metode Estimasi Regresi Panel Dalam metode estimasi regresi dengan menggunakan data panel, dapat diambil tiga pendekatan yaitu *Common Effect Model (CEM)*, *Fixed Effect Model (FEM)* dan *Random Effect Model (REM)*. Model yang paling tepat untuk digunakan dalam manajemen data panel pada beberapa pengujian dapat dilakukan dengan Uji *Chow Test*, Uji *Hausman Test* dan Uji *Lagrange Multiplier Test*. Asumsi klasik penelitian ini dibuat untuk menjelaskan variabel penelitian model regresi. Uji yang digunakan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Hasil Penelitian

Metode Estimasi Regresi Panel dalam metode estimasi regresi dengan menggunakan data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, berikut merupakan estimasi model regresi:

##### Common Effect Model

Berikut merupakan hasil analisis *common effect model*:

Tabel 1. Hasil Estimasi Regresi Common Effect Model

Variable	Coefficient	Prob.
C	3.007646	0.5064
Political Climate (X <sub>1</sub> )	0.279868	0.6919
TIK (X <sub>2</sub> )	-0.242629	0.6360
R-squared	0.001511	

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil estimasi pada tabel 1 di atas menunjukkan analisis *common effect model* memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

$$PE_{it} = 3.007646 + 0.279868it + (-0.242629)NT_{it} + e$$

##### Fixed Effect model

Berikut merupakan hasil analisis *fixed effect model*:

Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model (FEM)

Variable	Coefficient	Prob.
C	-21.95609	0.0129
Political Climate(X <sub>1</sub> )	1.533574	0.0141
TIK(X <sub>2</sub> )	2.477687	0.0232
R-squared	0.343430	

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 2 analisis *fixed effect model* memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

$$PE_{it} = -21.95609 + 1.533574 + (2.477687)NT_{it} + e$$

##### Random Effect Model

Berikut merupakan hasil analisis *random effect*,

Tabel 3. Hasil Estimasi Random Effect Model (REM)

Variable	Coefficient	Prob.
C	-0.039745	0.9936
Political Climate (X <sub>1</sub> )	0.510694	0.4882
TIK (X <sub>2</sub> )	-0.014617	0.9798

R-squared 0.343430

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil estimasi pada tabel 3 analisis *random effect model* memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

$$PE_{it} = -0.039745 + 0.510694it + (-0.014617)NT_{it} + e$$

##### Uji Chow Test

Berikut merupakan hasil analisis *chow test*:

Tabel 4. Hasil Uji Chow Test

Effects Test	Statistic	Prob.
Cross-section F	4.283661	0.0000
Cross-section Chi-square	122.441218	0.0000

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4 di atas hasil pengujian menunjukkan bahwa *probabilitas cross section chi-square* sebesar  $0.0000 < 0,05$  yang mana uji chow terbaik adalah model *fixed effect model (FEM)*.

##### Uji Hausman Test

Berikut merupakan hasil analisis *Hausman Test*:

Tabel 5. Hasil Uji Hausman Test

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Prob.
Cross-section random	9.060591	0.0108

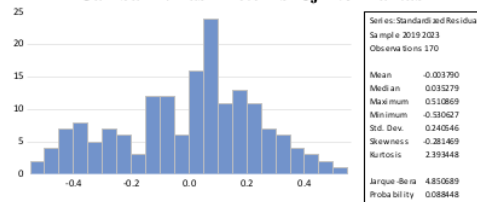
Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil pengujian menunjukkan bahwa *probabilitas cross section random* sebesar  $0.0108 < 0,05$  dengan demikian permodelan yang dipilih adalah model *fixed effect model (FEM)*.

##### Deteksi Uji Normalitas

Berikut merupakan hasil analisis uji normalitas:

Gambar 1. Hasil Deterksi Uji Normalitas



Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan gambar 2 di atas, hasil analisis deteksi uji normalitas dapat di simpulkan bahwa *probabilitas jarque-bera* menunjukkan nilai sebesar 0.88448 dan lebih besar dari tingkat *alpha* >0.05, maka data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

**Deteksi Uji Multikolinearitas**

Berikut merupakan hasil analisis uji multikolinearitas:

**Tabel 6. Hasil Deteksi Uji Multikolinearitas**

	Political Climate (X <sub>1</sub> )	TIK(X <sub>2</sub> )
Political		
Climate (X <sub>1</sub> )	1.000000	0.540653
TIK(X <sub>2</sub> )	0.540653	1.000000

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 7 di atas hasil analisis uji multikolinearitas di simpulkan bahwa nilai variabel independen *political climate*(X<sub>1</sub>) pada TIK(X<sub>2</sub>) dan TIK(X<sub>2</sub>) pada *political climate*(X<sub>1</sub>) sebesar 0.540653 maka lebih kecil dari nilai 0.8 maka data dalam penelitian ini tidak terdeteksi multikolinearitas.

**Deteksi Uji Heteroskedastisitas**

Berikut merupakan hasil analisis uji heteroskedastisitas:

**Tabel 7. Hasil Deteksi Uji Heteroskedastisitas**

Variable	Coefficient	Prob.
C	0.786282	0.3961
Political climate(X <sub>1</sub> )	-0.050248	0.2064
TIK (X <sub>2</sub> )	-0.037843	0.2893

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 8 di atas, hasil analisis uji heteroskedastisitas dapat disimpulkan bahwa nilai probabilitas dari variabel X<sub>1</sub> sebesar 0.2062 dan variabel X<sub>2</sub> sebesar 0.2893, lebih besar dari tingkat *alpha* 0.05. Maka, data dalam penelitian ini tidak terdeteksi heteroskedastisitas.

**Hasil Uji Hipotesis**

Berdasarkan pendekatan model regresi data panel dengan E-Views versi 12 (*common effect model*, *random effect model* dan *fixed effect model*) pengujian yang telah dilakukan (*chow test*) menunjukkan bahwa model regresi yang sesuai dan tepat untuk digunakan dalam penelitian ini adalah *fixed effect model*. Hasil regresi data panel ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 2. Hasil Estimasi Regresi Fixed Effect Model (FEM)**

Variable	Coefficient	Prob.
C	-21.95609	0.0129
Political Climate(X <sub>1</sub> )	1.533574	0.0141
TIK(X <sub>2</sub> )	2.477687	0.0232
R-squared	0.343430	

Sumber: Data diolah, 2024

Hasil analisis *fixed effect model* memiliki persamaan regresi dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta_0 + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + e$$

Berdasarkan persamaan di atas, maka dapat diturunkan berdasarkan hasil analisis data. Sehingga persamaan dalam penelitian ini atau dalam *fixed effect model* adalah sebagai berikut:

$$PE_{it} = -21.95609 + 1.533574it + (2.477687)NTit + e$$

Berdasarkan tabel 9, nilai koefisien konstanta sebesar -21.95609 menyatakan bahwa jika variabel *piltcal climate*(X<sub>1</sub>), TIK (X<sub>2</sub>) bernilai tetap atau tidak ada perubahan, maka variabel dependen nilai pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar nilai koefisien konstanta yaitu -21.95609.

Nilai probabilitas *political climate*(X<sub>1</sub>) sebesar 0.0141 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai pertumbuhan ekonomi(Y), nilai koefisien *political climate*(X<sub>1</sub>) sebesar 1.533574 dengan arah positif sehingga *political climate*(X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai pertumbuhan ekonomi(Y), dengan demikian meningkatnya *political climate*(X<sub>1</sub>) sebesar 1 persen atau satu-satuan, dapat meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi (Y) sebesar nilai koefisien 1.533574

Nilai probabilitas TIK(X<sub>2</sub>) sebesar 0.0232 atau lebih kecil dari 0,05 sehingga berpengaruh signifikan terhadap nilai pertumbuhan ekonomi(Y), nilai koefisien TIK(X<sub>2</sub>) sebesar 2.477687 dengan arah positif sehingga nilai TIK(X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan positif terhadap nilai pertumbuhan ekonomi(Y), dengan demikian meningkatnya nilai TIK (X<sub>2</sub>) sebesar 1 persen atau satu-satuan, dapat meningkatkan nilai pertumbuhan ekonomi(Y) sebesar nilai koefisien 2.477687

Nilai probabilitas (F-statistic) 0.002592 yang lebih kecil dari nilai standar deviasi yaitu 0,05. Dapat disimpulkan bahwa variabel

independen secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.

## B. Pembahasan

### Pengaruh *Political Climate* Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2017-2023

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian di Provinsi Jawa Tengah, menemukan bahwa *political climate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dengan demikian, meningkatnya *political climate* dapat menaikkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode 2019-2023. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian hipotesis 1 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian ini menjelaskan Permasalahan perekonomian suatu negara dapat menimbulkan tekanan pada sistem politik dan menjadi faktor utama penyebab ketidakstabilan politik. Tingkat pembangunan ekonomi memainkan peran penting dalam mengurangi ketidakpastian lingkungan ekonomi yang disebabkan oleh *political climate* yang tidak stabil. Ketidakstabilan politik dapat mempengaruhi kinerja perekonomian suatu negara dalam beberapa cara, hal ini dapat merugikan aktivitas produksi ketika hal ini secara langsung menyebabkan terhentinya proses perekonomian.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Uzelag *at. al.*, (2020), yang menunjukkan bahwa variabel *political climate* berpengaruh secara positif signifikan di daerah Eropa tengah dan timur. *political climate* memperkaya tatanan kelembagaan yang mendorong pertumbuhan melalui kebebasan memilih dan lingkungan politik yang stabil yang mengurangi risiko investasi, biaya pinjaman dan hak milik, termasuk hak atas aliran modal bebas lintas batas negara

### Pengaruh TIK Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Jawa Timur Tahun 2017-2023

Berdasarkan hasil analisis dalam penelitian ini menemukan bahwa TIK

mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu, peningkatan TIK kemungkinan besar akan mendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia pada tahun 2019 hingga 2023. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pengujian Hipotesis 2 yang diajukan dalam penelitian ini diterima.

Berdasarkan hasil pengamatan penelitian ini menjelaskan bahwa TIK pengaruh mendorong kenaikan pertumbuhan ekonomi. Semakin naik (menguat) nilai TIK membuat pertumbuhan ekonomi mengalami peningkatan. Jika TIK di Indonesia meningkat, maka akan memberikan dorongan pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan Bahrini & Qaffas, (2019) yang menunjukkan bahwa TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di 45 negara berkembang. Pengembangan dari TIK mempunyai kemampuan mengurangi kebutuhan energi dan meningkatkan pertumbuhan perekonomian secara signifikan, peningkatan produktivitas dari sisi penawaran juga mendorong peningkatan kesejahteraan, selain dampak kesejahteraan langsung peningkatan produktivitas dari sisi penawaran juga mendorong peningkatan kesejahteraan, selain dampak kesejahteraan langsung.

TIK memasuki pasokan ekonomi dalam bentuk modal, yang mengarah pada perbaikan proses produksi melalui pendalaman modal, kemajuan teknologi dan kualitas tenaga kerja. Hasilnya, TIK menciptakan nilai tambah di tingkat korporasi dan industri, yang mengarah pada peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi di tingkat nasional.

## IV. KESIMPULAN

Berdasarkan kajian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh *political climate*, teknologi informasi dan komunikasi tahun 2019 hingga 2023, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *political climate* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2019-2023.



2. TIK berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 2019-2023.

## V. SARAN/REKOMENDASI

Diharapkan adanya peran serta pemerintah dalam rangka menjaga kestabilan politik dan pengembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia.

Mendukung hasil atau temuan penelitian sebelumnya serta menambah referensi untuk penelitian yang akan datang serta penelitian ini digunakan untuk menerapkan atau mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh dalam proses belajar di kampus.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang lingkup dengan menambah daerah/wilayah lain dalam penentuan yang akan diteliti serta menambah variabel independen lain yang diluar variabel independen ini yang dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, sehingga memperoleh hasil bervariasi yang menggambarkan perkembangan nilai pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

## REFERENSI

- Acemoglu, Daron, Suresh Naidu, Pascual Restrepo, and James A. Robinson. (2019). *Democracy Does Cause Growth* *Journal of Political Economy*, Vol. 127 (1), 47- 99.
- Adib, A., Idris, I., & Triani, M. (2019). Analisis Pengaruh Demokrasi, Indeks Gini dan Upah Minimum Provinsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembangunan*, 8(1), 67-76.
- Ali, M. M. (2022). Metodologi Penelitian Kuantitatif Dan Penerapan Nya Dalam Penelitian. *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 1(2), 1-5.
- Amrina, F. I., & Primandhana, W. P. (2022, April). Analisis pengaruh perkembangan teknologi informasi dan komunikasi serta pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi. In *Forum Ekonomi* (Vol. 24, No. 2, pp. 483-487).
- AS, M. A. M., & Muhdir, I. (2023). Peran Investasi Asing Langsung Dan Bantuan Luar Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Efek Moderasi Stabilitas Politik Di Negara D-8. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1 Juni), 1-21.
- Bahrini, R., & Qaffas, A. A. (2019). Impact of information and communication technology on economic growth: Evidence from developing countries. *Economies*, 7(1), 21.
- Brender, A., & Drazen, A. (2005). Political budget cycles in new versus established democracies. *Journal of monetary Economics*, 52(7), 1271-1295.
- Dalimunthe, A. H., & Imsar, I. (2023). Pengaruh Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Islamic Human Development Index (I-HdI) di Indonesia. *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 118-132.
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2019). Indeks persepsi korupsi dan pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara asia tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681-690.
- Fitriani, D., Safitri, N. M., & Hidayat, D. R. (2022). Peranan Sumber Daya Ekonomi Dalam Pembangunan Berkelanjutan Pasca Pandemi Covid-19. *Jurnal LOGIC (Logistics & Supply Chain Center)*, 1(2), 41-48.
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Manajemen Sumber Daya Manusia Terhadap Kesejahteraan Rakyat di Era Tantangan Digital. *Journal of Economics and Business UBS*, 12(4), 2672-2682.
- Hasan, M., & Azis, M. (2018). Pembangunan Ekonomi & Pemberdayaan Masyarakat: Strategi Pembangunan Manusia dalam Perspektif Ekonomi Lokal.
- Indayani, S., & Hartono, B. (2020). Analisis Pengangguran dan Pertumbuhan Ekonomi sebagai Akibat Pandemi Covid-19. *Perspektif: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen Akademi Bina Sarana Informatika*, 18 (2), 201-208.
- Iswanaji, C., Nafi'Hasbi, M. Z., Salekhah, F., & Amin, M. (2021). Implementasi *Analytical Networking Process* (Anp)

- Distribusi Zakat Terhadap Pembangunan Ekonomi Masyarakat Berkelanjutan (Study Kasus Lembaga Baznas Kabupaten Jember Jawa Timur). *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 4(1), 195-208.
- Jamila, K. R., & Maytara, V. (2023). Peranan Perdagangan Internasional Sebagai Salah Satu Sumber Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(8), 3265-3273.
- Kagermann, H., Lukas, W.D., & Wahlster, W. (2011). *Industrie 4.0: Mit dem Internet der Dinge auf dem Weg zur 4. industriellen Revolution*.
- Kamilla, S., Sasana, H., & Sugiharti, R. (2021). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2012-2019. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(2), 619-631.
- Maneejuk, P., & Yamaka, W. (2020). *An analysis of the impacts of telecommunications technology and innovation on economic growth. Telecommunications Policy*, 44(10).
- Mankiw N. Gregory. (2006). *The Macroeconomist as Scientist and Engineer, The Journal of Economic Perspectives*, Vol. 20, No. 4 (Oct., 2006), pp. 29-46
- Muda, R., Koleangan, R. A., & Kalangi, J. B. (2019). Pengaruh angka harapan hidup, tingkat pendidikan dan pengeluaran perkapita terhadap pertumbuhan ekonomi di sulawesi utara pada tahun 2003-2017. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(01).
- Muhdir, I & AS, M. A. M. (2023). Peran Investasi Asing Langsung Dan Bantuan Luar Negeri Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi: Efek Moderasi Stabilitas Politik Di Negara D-8. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah*, 2(1 Juni), 1-21.
- Noni, S., Rijal, S., Kartini, E., Ridwan, M. S., Afiat, M. N., Nurmahdi, A., ... & Astuty, S. (2023). *Ekonomi Kreatif: Studi Dan Pengembangannya. Penerbit Tahta Media*.
- Putra, N. H., & Anzaikhan, M. (2022). Implementasi Kebijakan Program Jaring Pengaman Sosial (JPS) Dalam Penanggulangan Kemiskinan Di Era Pandemi COVID-19. *Al-Ijtimai: International Journal of Government and Social Science*, 8(1), 39-56.
- Razif, M., & Pratomo, W. A. (2023, January). Analisis Pengaruh Tata Kelola Keuangan Daerah dan Demokrasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 6, No. 1, pp. 281-285).
- Razif, M., & Pratomo, W. A. (2023, January). Analisis Pengaruh Tata Kelola Keuangan Daerah dan Demokrasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. In *Talenta Conference Series: Local Wisdom, Social, and Arts (LWSA)* (Vol. 6, No. 1, pp. 281-285).
- Resmadiktia, N. M., Utomo, Y., & Aiman, L. (2023). Pertanggungjawaban Pemerintah dalam Mewujudkan Good Governance sesuai Hukum Administrasi Negara. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(11), 685-697.
- Safitri, M. I. D., Ananda, C. F., & Prasetyia, F. (2021). Analisis dampak belanja pemerintah daerah terhadap pertumbuhan ekonomi inklusif jawa timur. *Indonesian Treasury Review: Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara dan Kebijakan Publik*, 6(2), 85-96.
- Sapthu, A. (2023). LISTRIK DAN PENGARUHNYA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI PROVINSI MALUKU. *Jurnal Cita Ekonomika*, 17(2), 199-207.
- Septianda, M. F. (2023). Strategi Pembangunan Ekonomi Melalui Pertambangan Timah Di Pulau Singkep Dilihat Dari Konsep Sustainable Development Goals (SDGs). *Jurnal Archipelago*, 2(02), 147-156
- Sofilda, E., Zilal Hamzah, M., & Kusairi, S. (2023). *Analysis of fiscal decentralisation, human development,*

- and regional economic growth in indonesia. Cogent Economics & Finance, 11(1), 2220520.*
- Tamba, D. M., Atika, T., & Ritonga, F. U. (2023). Strategi Bertahan Hidup Buruh Pengupas Kulit Udang dalam Pemenuhan Kebutuhan Dasar di Masa Covid-19. *SOSMANIORA: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora, 2(2), 278-284.*
- Theophilia, O., & Wijaya, R. S. (2023). Analisis Pengaruh Sektor Telekomunikasi, E-commerce, Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi), 9(4), 1528-1535.*
- Todaro, M. P. (2011). *Pembangunan Ekonomi (edisi kesebelas)*. Jakarta: Erlangga.
- Uzelac, O., Davidovic, M., & Mijatovic, M. D. (2020). *Legal framework, political environment and economic freedom in central and Eastern Europe: do they matter for economic growth?. Post-Communist Economies, 32(6), 697-725.*
- Wibowo, M. G. (2020) Pengaruh Aspek-Aspek Demokrasi Indonesia Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Magister Ekonomi Syariah, 2(2 Desember), 119-130.*

# Artikel 4

---

## ORIGINALITY REPORT

---

14%

SIMILARITY INDEX

12%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

1	Submitted to Universitas Siliwangi Student Paper	4%
2	jom.untidar.ac.id Internet Source	1%
3	id.123dok.com Internet Source	1%
4	ojs3.unpatti.ac.id Internet Source	1%
5	www.sumatranomics.com Internet Source	1%
6	jurnal.untirta.ac.id Internet Source	1%
7	ejournal3.undip.ac.id Internet Source	1%
8	ejournal.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iaincurup.ac.id Internet Source	1%

---

10	e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id Internet Source	1 %
11	repository.unair.ac.id Internet Source	1 %
12	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	1 %
13	Submitted to University of Aberdeen Student Paper	1 %
14	journal.widyatama.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes  On

Exclude matches  < 1%

Exclude bibliography  On